

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan *kuantitatif*. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013:174)

Penelitian *kuantitatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif/statistik*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8)

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian *deskriptif kuantitatif* merupakan penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian dikembangkan dengan mencari informasi *faktual* dan membuat evaluasi.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017) variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat).

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

CSR diukur dengan *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)* berdasarkan GRI G4 yang terdiri dari 91 item yang terbagi atas beberapa tema. Indeks pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI G4 (*Global Reporting Initiative*) yaitu sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Ekonomi (*Economic Performance Indicator*)
2. Indikator Kinerja Lingkungan (*Environment Performance Indicator*)
3. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*Labor Practice Performance Indicator*)
4. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*Human Right Performance Indicator*)
5. Indikator Kinerja Sosial (*Social Performance Indicator*)
6. Indikator Kinerja Produk (*Product Responsibility Performance Indicator*)

Global Reporting Initiative merupakan sebuah kerangka pelaporan untuk membuat *sustainability report* yang terdiri atas prinsip-prinsip pelaporan, panduan pelaporan dan standart pengungkapan (termasuk didalamnya indicator kinerja). Elemen-elemen ini dipertimbangkan dengan memiliki kepentingan dan bobot yang sama untuk penilaiannya. Rumus yang digunakan adalah:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j = *Corporate Social Disclosure Index*

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

n = Jumlah keseluruhan item, n = 91

Perhitungan indeks CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yang setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan dimana diproksikan dengan NPM (*Net Profit Margin*). Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net Profit Margin* dihitung dengan formula (Asiah, 2014):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Net Profit Margin (NPM) sering digunakan di perusahaan karena dengan melihat rasio keuangan ini, maka akan dapat mengetahui prestasi perusahaan dan kinerja keuangan. *Net profit margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih, *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) berarti semakin

efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta spesifikasi (karakteristik) tertentu yang ditentukan peneliti kemudian dipelajari hingga diketahui kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menyediakan laporan tahunan untuk tahun penelitian berturut-turut dalam periode penelitian yakni 2012 sampai 2017 dan telah dipublikasikan. Dengan jumlah populasi perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebanyak 6 perusahaan.

Table 3.1

Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	13-Jun-1994
2	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	11-Des-2015
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk	13-Jan-2011
4	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	27-Jul-1995
5	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	23-Sep-1993
6	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-1982

Sumber: www.Sahamok.com

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono Sampel merupakan bagian dari jumlah dan spesifikasi (karakteristik) yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2017:81). Teknik pengambilan sampel penelitian ini ialah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu supaya memperoleh sampel yang relevan. Kriteria untuk pemilihan sampel adalah:

- Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012 sampai 2017
- Tersedia kelengkapan data yaitu mengenai laporan tahunan tahun 2012 sampai 2017
- Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang mengungkapkan CSR pada laporan tahunan untuk tahun 2012 sampai 2017

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan yang memenuhi kriteria diatas sebanyak 5 perusahaan yakni sebagai berikut :

Table 3.2

Daftar Nama Perusahaan sebagai sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	MBTO	PT Martina Berto Tbk
3	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data serta Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah *kuantitatif*, yakni memakai angka serta data laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tahun 2012 - 2017.

3.4.2 Sumber data

Data yang digunakan untuk penelitian ini data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2012 - 2017 yang diterbitkan BEI (Bursa Efek Indonesia) di situs resminya (www.idx.co.id) dan web atau situs terkait penelitian.

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi tersebut dilaksanakan melalui pengumpulan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2012 sampai 2017.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013) uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:29) uji normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate*. Jika

terdapat normalitas, maka residu akan terdistribusi secara normal dan independen.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan grafik normal probability p-plot dan Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). Bila p-value $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residu tetap maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Adanya *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, yaitu titik yang menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Pengujian yang lebih valid dapat dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residu dengan variabel independennya atau disebut uji Glejser. Jika tingkat signifikansi $> 5\%$ maka data terbebas dari *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2013).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi

yang baik adalah model yang bebas dari *autokorelasi*. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi* adalah uji *Durbin Watson (DW-test)* (Ghozali, 2013).

Tabel 3.3
Nilai Durbin - Watson

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Ada autokorelasi

3.5.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang dapat digunakan dalam peneltian ini adalah analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mempengaruhi pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat.

Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X = *Corporate Social (CSR)*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error atau variabel pengganggu

3.5.3. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

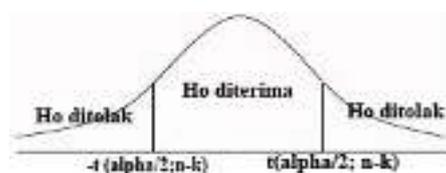
Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1 (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Cara untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* (R^2_{adj}). nilai Koefisien determinasi yang disesuaikan, maka nilai tersebut dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.



Gambar 3.1 : Kurva Uji t

Berdasarkan signifikansi:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak